



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Mei 2020

Halaman: 2

Dua Pasar Tradisional Disterilkan

Belajar dari Munculnya Klaster Indogrosir

JOGJA, Radar Jogja - Munculnya klaster Indogrosir menjadi perhatian Pemkot Jogja. Kerumunan di pusat perbelanjaan dan pasar menjadi perhatian. Selain memastikan penerapan protokol kesehatan di sana, sterilisasi juga menjadi salah satuantisipasi.

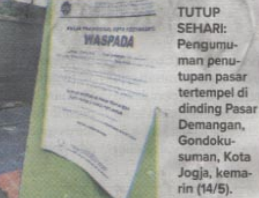
Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) menyebut, klaster Indogrosir jika nantinya belum juga terkendali, dia akan mengundang para pemilik atau manager dari supermarket atau mall di Kota Jogja untuk lebih menegakkan protokol Covid-19 dengan lebih baik. "Agar tidak lagi kecolongan," jelasnya kemarin (14/5).

Mantan wartawan itu kembali mengimbau masyarakat tetap di rumah saja. Pemkot Jogja juga sudah melakukan upaya untuk aktivitas belanja melalui daring. Untuk itu sudah bekerja sama dengan beberapa pasar dan menyiapkan pasar daring juga. "Itu untuk memperkecil potensi interaksi antar orang di



tempat-tempat umum," tuturnya.

Sementara itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja menambah pasar tradisional untuk dijadwalkan libur. Sebelumnya adalah pasar Kotagede yang sudah kedua kali libur, saat ini penambahan pasar tradisional Demangan. Dua pasar ini akan dilakukan penyemprotan desin-



fektan untuk optimalisasi sterilisasi pasar. "Ya kami tambah pasar Demangan yang libur perdana hari ini (15/5). Pasar Kotagede sudah ketiga kalinya ini," kata Kepala Disperindag Kota Jogja Yuni-anto Dwi Sutono.

Pilihan Pasar Demangan selain karena atas kesepakatan paguyuban pedagang juga pasar tersebut menjadi sasa-

ran karena keberadaan pedagang termasuk yang padat. Terlebih keberadaan pasar Demangan yang berbatasan dengan Sleman. Apalagi setelah munculnya klaster Indogrosir sebagai salah satu dasar penyemprotan dilakukan di pasar Demangan. "Ini salah satu untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 di lingkungan pasar," sambung mantan Kepala Taman Pintar itu.

Meski pasar libur, namun dia tetap masih memberikan dispensasi keringanan retribusi pasar. Retribusi keringanan sebelumnya diberikan sampai batas

bulan Mei. Dan akan dilihat serta evaluasi ketika memungkinkan untuk perpanjangan tergantung dari penetapan masa tanggap darurat covid-19. "Nanti kami lihat, artinya kalau cuma libur satu hari dampaknya akan kita pikirkan juga," imbuhnya.

Sementara itu, Lurah Pasar Demangan, Iwadi mengatakan semua pedagang pada dasarnya menyetujui adanya libur tersebut karena optimalisasi sterilisasi pasar. "Semua pedagang setuju, karena demi keamanan bersama," katanya. (crl/wia/pira/er)

Yogyakarta,

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005